

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari struktur modal dan profitabilitas. Struktur modal sendiri berkaitan dengan jumlah dan jenis hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Sedangkan profitabilitas berhubungan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana populasi dari penelitian adalah perusahaan-perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005 sampai dengan 2009, dengan mengambil data berupa laporan keuangan periode 2005 -2009. Alasan penggunaan sampel karena tahun yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan tahun yang memuat masalah yang sedang diteliti dan penelitian tidak menggunakan data pada tahun 2010 karena *annual report* belum diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Adapun lokasi yang dikunjungi terkait dengan penelitian ini adalah Pasar Modal (Pojok Bursa) KSEP ITB Jl. Ganesa 10 GKU Timur Lt.2 Bandung.

3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya aktual, dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut untuk mencari hubungan dan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 234) mengemukakan bahwa:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Umumnya penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

Dengan penelitian deskriptif peneliti dapat mengetahui keadaan masing-masing variabel secara lepas. Dalam penelitian ini dapat diperoleh deskripsi mengenai keadaan struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan-perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2005 -2009.

Sedangkan penelitian verifikatif menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui

pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005 - 2009.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antarvariabel secara komprehensif sedemikian rupa, agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Dalam perencanaan tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan periset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir (Husein Umar, 2003:27).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal, dimana berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antara variabel penelitian, atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan-perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI untuk periode 2005 -2009.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini

adalah struktur modal dan variabel dependennya adalah profitabilitas. Pengukuran untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Husein Umar, 2003:50). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah struktur modal. Dimana struktur modal diukur dengan membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas. Dimana pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas ekonomi atau *Return on Assets* (ROA).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (bebas)			
Struktur Modal (X)	Struktur modal yaitu perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan besarnya modal sendiri.	Formulasi dari Struktur Modal adalah sebagai berikut: $DER = \frac{\textit{Long Term Debt}}{\textit{Stockholders Equity}}$ Syamsuddin (2009:54)	Rasio
Variabel Dependen			
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.	Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas ekonomis atau <i>Return on Assets</i> (ROA). Formulasi dari Profitabilitas adalah sebagai berikut: $ROA = \frac{\textit{EBIT}}{\textit{Total Assets}}$ Syamsuddin (2009:63)	Rasio

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Arikunto, 2006:129). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari sumber (perusahaan). Selain itu digunakan pula data *time series* atau disebut juga data deret waktu. Menurut Husain Umar (2003:61) data *time series* merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu. Data *time series* yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan tekstil dan garment yang telah diaudit oleh auditor dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005 sampai dengan 2009.

Data penelitian ini diperoleh dari pojok bursa, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan www.idx.co.id tahun 2005 – 2009. Data yang diperoleh merupakan data mengenai neraca, laba dan rasio keuangan yang tersedia dan dihitung dari laporan keuangan.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (1999:211) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi atau disebut juga metode arsip. Penelusuran data sekunder dilakukan melalui:

1. Teknik Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku–buku pustaka, referensi, koran dan sebagainya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cepat dan tepat.

2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006 :158). Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dan dipublikasikan oleh pemerintah yaitu dari Bursa Efek Indonesia, berupa laporan keuangan tahun 2005 -2009 dari pojok bursa serta situs resmi BEI di www.idx.co.id. Alasan digunakan metode dokumentasi ini adalah data yang diperoleh sudah terjadi dan sudah dalam bentuk dokumen.

3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1. Populasi

Setiap penelitian tentunya akan dihadapkan dengan populasi karena dari sanalah data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian akan diperoleh. Dengan kata lain populasi merupakan sumber data.

Menurut Sugiyono (2007:55) “ *Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan*”.

Berdasarkan pengertian diatas, populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005 -2009 yang memiliki laporan keuangan lengkap. Ada 21 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Sedangkan menurut Burhan Nurgiyantoro (2009:21) sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Dengan demikian sampel lebih kecil dari populasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam bidang tekstil dan garmen pada tahun 2005 -2009 yang dipilih dengan metode *purposive sampling*.

3.5.3. Teknik Sampling

Teknik Penarikan Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan metode *Purposive Sampling*. Sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006:139) “ Sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, yakni keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar.

Dalam menentukan sampel dengan tujuan tertentu ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Adapun syarat-syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2005 -2009 yang mencantumkan data secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian.
2. Perusahaan sampel telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2005 -2009. Laporan per 31 Desember merupakan laporan yang telah diaudit, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.
3. Tahun fiskal emiten berakhir pada bulan Desember. Kriteria ini untuk memastikan bahwa sampel tidak akan meliputi laporan keuangan tahunan secara parsial.
4. Perusahaan tersebut memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian untuk variabel yang diteliti, yaitu struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) pada periode penelitian yaitu tahun 2005 -2009.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode tahun 2005 -2009. Penggunaan sampel dari tahun 2005 -2009 disebabkan kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan mengenai struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Selain itu karena pada periode tersebut perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI

mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam struktur permodalannya, sehingga data pada tahun tersebut dapat mewakili fenomena yang diteliti.

Dari kriteria sampel tersebut diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah Populasi	21
Kriteria Pemilihan Sampel	
1. Perusahaan yang mengalami delisting	(3)
2. Perusahaan yang tidak memiliki lap. Keuangan lengkap	(7)
Total Sampel Penelitian	11

Dari Tabel 3.2 diperoleh sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan tekstil dan garmen yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dengan data laporan keuangan selama periode 2005 -2009. Oleh karena itu, total sampel sebanyak 70 laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Tekstil dan Garmen

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Centex (Preferred Stock) Tbk	CNTX	7	Panasia Indosyntec Tbk	HDTX
2	Delta Dunia Petroindo Tbk	DOID	8	Polychem Indonesia Tbk	ADMG
3	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	9	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
4	Indorama Synthetics Tbk	INDR	10	Roda Vivatex Tbk	RDTX
5	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	11	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM
6	Pan Brothers Tex Tbk	PBRX			

Sumber: Data diolah penulis,2010

3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1. Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan menerapkan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dari hasil tersebut nantinya dapat dilihat apakah ada hubungan antara struktur modal (X) terhadap profitabilitas (Y).

3.6.1.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2007:207). Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan tendensi sentral berupa rata-rata hitung (mean), nilai terbesar atau terkecil maupun ukuran disperse berupa standar deviasi yang disajikan dalam bentuk tabel. Dalam pelaksanaannya, analisis statistik deskriptif menggunakan program MS. Excel 2007 dan program SPSS versi 16 dengan bentuk data berupa pooled data. Adapun pengukuran dari masing-masing variabel akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Struktur modal, dihitung dengan membandingkan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, dengan formula:

$$DER = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Stockholders Equity}}$$

- b. Profitabilitas, dihitung dengan membandingkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri, dengan formula:

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Assets}$$

3.6.1.2. Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan *software* SPSS 17.0. Sebelum data dianalisis, maka untuk keperluan analisis data tersebut terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, sedangkan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi product moment, dan koefisien determinasi dengan variabel bebas (X) struktur modal dan variabel terikat (Y) yaitu Profitabilitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Purbayu (2005:231), pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau

grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan alat yang berkenaan dengan tugas meramalkan sesuatu variabel dari variabel-variabel lain. Menurut Arikunto (2005:371) persamaan regresi mendasarkan diri pada hubungan prediksi antara variabel predictor (variabel yang digunakan untuk meramal) dengan variabel kriterium (variabel yang diramalkan). Analisis regresi ini dituangkan dalam bentuk persamaan yang paling sederhana yakni persamaan linear. Rumus untuk persamaan regresi dengan satu variabel prediktor adalah:

$$Y = a + bX$$

(Arikunto, 2005:372)

dengan keterangan:

- Y = Profitabilitas
- X = Struktur Modal
- a = bilangan konstan
- b = bilangan koefisien predictor

Untuk menghitung besarnya nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007:245)

c. Analisis Korelasi Product Moment

Konsep pemikiran uji hubungan adalah tinggi rendahnya skor suatu variabel akan diikuti secara sistematis oleh tinggi rendahnya skor variabel yang lain, yang secara teoritis mempunyai kaitan karakteristik (Marzuki dkk, 2009:131). Sedangkan menurut Sugiyono (2007:212), teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* Pearson rumus yang banyak dipergunakan adalah :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah periode

X = struktur modal

Y = profitabilitas

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007:216)

d. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variable X terhadap variable Y, dilakukan perhitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

dimana :

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Dari koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel struktur modal terhadap profitabilitas

3.6.2. Uji Hipotesis

Setelah tahapan analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik dilakukan, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis atas hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Hipotesis yang diuji adalah untuk mengetahui apakah variable X berpengaruh terhadap Y.

Adapun rancangan pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat berikut ini:

Pengujian	Hipotesis Statistik
$H_0 : r = 0$:	Tidak terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005-2009.
$H_i : r \neq 0$:	Terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005 -2009.

Untuk menguji apakah nilai koefisien regresi terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 dan menguji hipotesis yang diajukan maka digunakan statistik uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = statistik uji-t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah data

Hasil dari perhitungan statistik uji-t dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi (*level significance*) yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-2$. Maksud penggunaan tingkat signifikansi ini adalah untuk menarik simpulan mempunyai probabilita sebesar 95% atau dengan toleransi kesalahan dalam penarikan simpulan sebesar 5%.

Penilaian tingkat signifikansi 5% dinilai cukup ketat untuk mewakili pengujian tersebut diatas dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan pada penelitian sosial. Tingkat signifikansi digunakan untuk menguji apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak.

Hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara variabel t_{tabel} dengan t_{hitung} , dengan keputusan pengujian t_{hitung} sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

